

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pengaruh Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Divisi Produksi PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Padalarang”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, secara keseluruhan pelaksanaan pelatihan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada Divisi Produksi, umumnya sudah dilaksanakan cukup baik. Dari perhitungan yang di dapat, skor pelatihan berada pada skor rata-rata 247,42 atau 57,63% yang termasuk dalam kategori “Cukup Baik”.
2. Prestasi kerja karyawan produksi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk pada umumnya berada dalam kategori cukup baik. Dari perhitungan yang di dapat, skor prestasi kerja berada pada skor rata-rata 250,5 atau 58,5% yang termasuk dalam kategori “Cukup Baik”.
3. Berdasarkan uji hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelatihan terhadap Prestasi Kerja. Sedangkan besarnya pengaruh antara Pelatihan terhadap Prestasi Kerja sebesar 79,9%. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara Pelatihan terhadap Prestasi Kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pelatihan Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Divisi Produksi PT.Indofood Sukses Makmur,Tbk Padalarang penyusun mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan solusi dari permasalahan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam menentukan kebijakan organisasinya di masa yang akan datang.

1. PT. Indofood Sukses Makmur,Tbk Padalarang divisi produksi sebaiknya dapat mempertahankan system pelatihan yang sudah baik dan dapat meninjau kembali dan mempertimbangkan peningkatan beberapa program pelatihan seperti masalah kompetensi Sumber Daya Manusia yang masih kurang terutama pada kompetensi bidang tekhnologi. Perusahaan dapat mengadakan program pelatihan TIK (Tekhnologi, Informasi dan Komunikasi), upaya tersebut akan mendatangkan sikap yang positif bagi perusahaan berupa sikap yang positif dari karyawan untuk bekerja sehingga dapat meningkatkan prestasi kerja karyawan.
2. Untuk mengatasi masalah kurangnya kerjasama antara karyawan, perusahaan dapat mengadakan sebuah acara yang dapat menjembatani hubungan antara karyawan yang salah satunya dengan seringnya mengadakan acara silahturahmi yang dimotori perusahaan. Perusahaan juga dapat melakukan kegiatan yang bias mempererat tali silahturahmi dengan melakukan kegiatan *outbond* dengan permainan-permainan yang dilakukan secara berkelompok. Salah satu permainan yang bias dilakukan adalah memberikan kasus pada masing-masing kelompok

dan kelompok dapat berdiskusi untuk memecahkan kasus tersebut, sehingga dengan kegiatan tersebut dapat terjalin hubungan yang baik antar karyawan.

